

LEISURE CENTER DI NGALIYAN SEMARANG DENGAN PENDEKATAN BIOKLIMATIK

FADILA AZZAHRA H. S. *

SUZANNA RATIH SARI, AGUNG BUDI SARDJONO

Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia

*fadilaazzahrahs@students.undip.ac.id

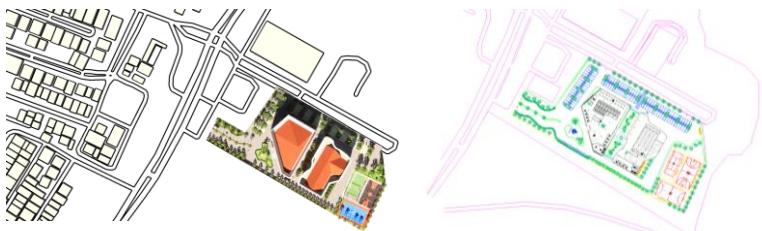
PENDAHULUAN

Sebagai Ibu Kota Provinsi di Jawa Tengah tentu saja Kota Semarang memegang peranan penting baik dari sektor pemerintahan maupun sektor perekonomian. Jika dilihat pada data di BPS, survei yang dilakukan tersebut menunjukkan bahwa para pekerja di Semarang saat pandemi, setidaknya mengalami pengurangan jam kerja bahkan menjadi pengangguran. Hal ini tentu saja mengakibatkan pemasukan atau gaji dari para pekerja menjadi berkurang hingga tidak memiliki penghasilan. Inilah yang dapat menjadi salah satu pemicu kenaikan tingkat stres di wilayah kota Semarang. Adapun tren yang tengah terjadi sekarang di masa pandemi untuk mengisi waktu luang dan menyehatkan badan adalah dengan melakukan work out di rumah atau fitness di tempat fitness center. Leisure Center merupakan bangunan bertipologi sarana rekreasi yang memang menjadi tempat dengan fasilitas olahraga, permainan, dan juga kuliner. Menurut laman Cambridge Dictionary, Leisure Center adalah sebuah bangunan yang berisi kolam renang dan tempat-tempat lain di mana pengunjung dapat berolahraga dengan fungsinya yaitu untuk mengisi waktu luang dengan melakukan aktivitas seperti olahraga, bermain, dan rekreasi lainnya. Biasanya fasilitas leisure bisa dijumpai sebagai fasilitas yang disediakan oleh hotel dan bersifat tidak umum hanya untuk pengunjung yang menginap saja. Keberadaan Leisure Center akan berdampak positif bagi masyarakat Semarang, khususnya warga Ngaliyan yang memang memiliki potensi sebagai pengguna. Belum tersedianya fasilitas yang bersifat penyediaan sarana umum menjadikannya potensi yang bagus dengan perencanaan Leisure Center.

KONSEP DAN TEORI PERANCANGAN

Di wilayah Ngaliyan sendiri, banyak sekali perumahan serta permukiman yang ada namun jelas belum dilengkapi dengan fasilitas yang bersifat umum dan menyediakan fasilitas leisure. Fitness pada masa pandemi seperti ini memang banyak digemari oleh masyarakat karena manfaatnya yang dapat membuat tubuh menjadi bugar sehingga dapat membentuk imun untuk menghadapi pandemi virus seperti Covid-19. Hal inilah yang memunculkan potensi dari perancangan Leisure Center, yaitu untuk menyediakan sarana-sarana tersebut untuk masyarakat umum agar dapat bebas akses serta dapat menjadi media untuk menghilangkan stres serta menjadikan tubuh lebih bugar. Pendekatan aspek arsitektural pada Leisure Center adalah arsitektur Bioklimatik. Pendekatan arsitektur bioklimatik dapat memberikan pandangan tersendiri bagi seorang arsitek untuk mendapatkan penyelesaian desain. Pada dasarnya, bioklimatik adalah ilmu yang mempelajari antara hubungan iklim dan kehidupan, terutama efek dari iklim pada kesehatan dan aktivitas sehari-hari. Bangunan bioklimatik merupakan bangunan yang tersusun oleh desain teknik hemat energi yang berhubungan dengan iklim setempat. Prinsip desain Arsitektur Bioklimatik sendiri memperhatikan pada penentuan orientasi, ruang transisional, desain pada dinding, hubungan terhadap landscape, dan penggunaan alat pembayang pasif.

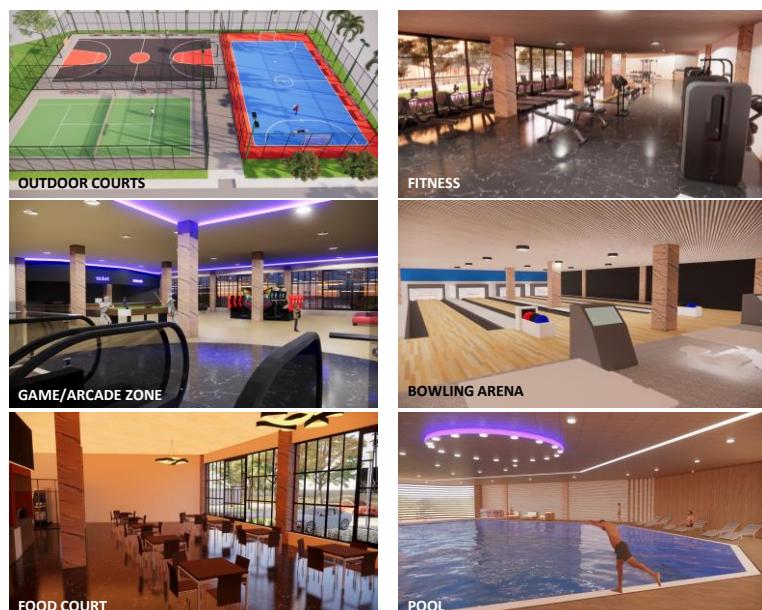
SITEPLAN LEISURE CENTER



PERSPEKTIF LEISURE CENTER

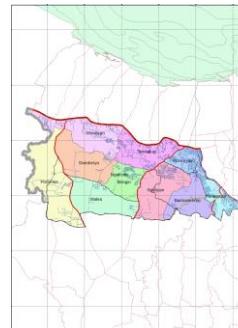


FASILITAS – FASILITAS



KAJIAN PERENCANAAN

PETA KECAMATAN NGALIYAN



BATASAN LAHAN



Tapak seluas 14.144 m² terletak di Citadell Square, Jl. Prof. Dr. Hamka, Ngaliyan, Kecamatan Ngaliyan, Semarang

BATAS-BATAS

- Utara : Pizza Hut
- Timur : Lahan Kosong
- Selatan : Rencana Jalan
- Barat : Parkir/Jalan

PERATURAN

- KDB : 60%
- KLB : maksimal 2,4
- KDH : minimal 30%
- GSB : 29 m dari as jalan
- Ketinggian : maksimal 4 lantai

Perancangan ini mengikuti peraturan berdasarkan Perda no. 6 Tahun 2004 Tentang Rencana Detail Tata Ruang Kota (RDTRK) Kota Semarang.

PENERAPAN PADA DESAIN

Desain dari Leisure Center mengimplementasikan Arsitektur Bioklimatik yang diantaranya mengedepankan orientasi bangunan, sirkulasi, vegetasi serta pembayangan pasif. Dengan demikian, nantinya bangunan bisa lebih ramah terhadap lingkungan sebagaimana esensi dari arsitektur bioklimatik.



Penggunaan secondary skin sebagai pembayang pasif.



Ornamen secondary skin pada fasad yang bisa mewakili kedinamisan tempat Leisure Center.



Open space yang terletak di antara bangunan massa 1 dan massa 2 sebagai ruang transisi.



Disediakan bukaan jendela pada lantai 2 sebagai sirkulasi alami.



Sisi bangunan terpanjang berorientasi ke arah utara



Pool indoor menghadap utara yang menggunakan sekat agar tetap ada sirkulasi udara alami

KESIMPULAN

Leisure Center adalah suatu tempat yang menyediakan berbagai fasilitas yang dapat mengisi waktu luang dan melepas penat atau stres bagi penggunaannya. Letak tapak yang berada di Ngaliyan merupakan suatu potensi karena banyaknya perumahan serta perumahan yang dapat menjadi target pasar Leisure Center. Adapun pendekatan bangunan melalui arsitektur bioklimatik dapat menjadikan bangunan menjadi lebih ramah alam.

DAFTAR REFERENSI

- Anonim. 2022. Meaning of leisure centre in English diperoleh melalui situs internet: <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/leisure-centre> (Diakses: 22 Februari 2022)
- Peraturan Daerah Kota Semarang no. 6 Tahun 2004 Tentang Rencana Detail Tata Ruang Kota (RDTRK) Kota Semarang.